

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman, sedangkan data empirik yang dimanfaatkan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman adalah data kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.⁹³ Penelitian ini bersifat holistic dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dapat melihat hubungan antara variable pada objek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi (*reciprocal*) sehingga tidak diketahui mana variabel dependen dan independennya.⁹⁴

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Nurul Zuriah, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan,

⁹³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2013), hal. 6

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: AlfaBeta, 2011), hal. 11

pernyataan lisan dan tingkah laku teramati, dibanding data dengan angka-angka.⁹⁵ Salah satu ciri penelitian kualitatif ini adalah bahwa hipotesis dibangun selama tahap-tahap penelitian, setelah diuji atau dikonfrontasikan dengan data yang diperoleh peneliti selama penelitian tersebut, jadi tidak ada hipotesis yang spesifik pada saat penelitian dimulai.⁹⁶

Menurut Bogdan & Biklen studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.⁹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dan dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap lembaga yaitu di MIN 3 Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pada dasarnya mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁹⁸

⁹⁵ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: teori-aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 92

⁹⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 156

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2002), hal. 21

⁹⁸ Moleong, *Metode Penelitian*,... hal. 117.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisi, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor atas hasil penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini, seluruh rangkaian pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai diperolehnya kesimpulan yang dimusyawarahkan bersama dan disepakati oleh informan yang menjadi sumber data.

Untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya peneliti mendatangi subjek penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam di MIN 3 Tulungagung seperti guru fiqih, akidah akhlak, Al-Qur'an hadits, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Peneliti mengumpulkan data sendiri pada subyek penelitian dengan dibantu rekannya. Untuk memperlancar jalannya pengumpulan data, penulis memanfaatkan buku tulis dan ballpoint sebagai alat mencatat hasil yang didapat dari pengamatan dan wawancara di tempat penelitian. Untuk mendukung proses pengumpulan data peneliti berusaha menjalin hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Peneliti mencoba beradaptasi dan terlibat secara langsung dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian yang ada di lokasi penelitian, terutama kegiatan siswa dalam bidang ibadah.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan atau madrasah yaitu di MIN 3 Tulungagung yang terletak di Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Adapun penetapan lokasi ini didasarkan beberapa hal, diantaranya yaitu:

- a. MIN 3 Tulungagung merupakan satu-satunya Madrasah Negeri di wilayah sekecamatan Ngunut. Di madrasah ini terdapat pembiasaan ibadah yang baik. Sebelum pelajaran dimulai siswa diwajibkan baca Al-Qur'an baik membaca doa-doa atau membaca surat-surat pendek secara bersama-sama, setiap masuk shalat dhuhur siswa diwajibkan mengikuti jama'ah di masjid madrasah, dan disetiap hari Jum'at dimadrasah ini juga membiasakan para siswa siswinya untuk berinfaq.
- b. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka peneliti harus mempertimbangkan jarak, waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Letak penelitian yang sangat strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi jarak, waktu, tenaga dan sumber daya peneliti.

2. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua peserta didik MIN 3 Tulungagung yang terdiri dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Dengan jumlah peserta didik keseluruhan 379 siswa, terdiri dari 181 laki-laki dan 198 perempuan. Pemilihan subjek ini dilakukan berdasarkan proses pelaksanaan budaya disiplin ibadah yang sudah diterapkan disana baik yang pasif maupun yang sudah berjalan sempurna. Diharapkan dengan pelaksanaan budaya disiplin ibadah tersebut, siswa dapat lebih taat peraturan, serta berperilaku disiplin dan bijaksana dalam hal beribadah.

D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁹⁹

Data merupakan sumber yang paling penting dalam penelitian untuk menyikapi suatu permasalahan, sehingga sumber data diperlukan dalam menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Adapun data dari penelitian ini diperoleh dari:¹⁰⁰

⁹⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 172

¹⁰⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 157

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁰¹ Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi. Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam. Dan didukung oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, guru kelas maupun dengan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.¹⁰² Data sekunder dalam penelitian ini meliputi: Profil, Visi, Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Keadaan Siswa, Sarana dan Prasarana, Jadwal kegiatan ibadah siswa, dan Tata tertib MIN 3 Tulungagung.

¹⁰¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), hal 91

¹⁰² Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P:¹⁰³

- 1) *Person* (orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti. Sumber data yang digunakan di penelitian ini adalah unsur manusia dan non manusia. Unsur manusia meliputi kepala madrasah, guru PAI, waka kesiswaan, petugas ketertiban, guru kelas dan siswa di MIN 3 Tulungagung.
- 2) *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya, tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumentasi-dokumentasi yang dimiliki oleh MIN 3 Tulungagung seperti: buku kasus siswa, jadwal shalat dhuhur berjamaah, jadwal tadarus Al-Qur'an, buku absen siswa, tata tertib di MIN 3 Tulungagung.
- 3) *Place* (tempat), Jika sumber data berupa tempat atau ruang ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan), bengkel, kelas, dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian. Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data ialah beberapa tempat di MIN 3 Tulungagung. Adapun tempat-tempat tersebut adalah masjid madrasah, ruang kelas, ruang tata usaha, kantor guru dan sarana prasarana lainnya.

¹⁰³ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 172

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi participant, wawancara mendalam studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Perlu dikemukakan jika teknik pengumpulan datanya dengan observasi, maka perlu dikemukakan apa yang diobservasi, jika wawancara, kepada siapa akan melakukan wawancara.

Dalam pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang kegiatan menanamkan budaya disiplin ibadah di MIN 3 Tulungagung, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

S. Margono menyatakan bahwa, Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁰⁴ Selanjutnya observasi adalah metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian.¹⁰⁵

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan

¹⁰⁴ Nurul, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 173

¹⁰⁵ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 62

pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb.

Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan terhadap objek yang di tuju kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah tulisan. Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah pelaksanaan Ibadah yang dilakukan siswa di MIN 3 Tulungagung.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara partisipan, yaitu terlibat langsung dengan kegiatan sehari hari orang atau objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang di kerjakan oleh sumber data.¹⁰⁶ Adanya interaksi sosial yang intensif antara peneliti dan objek yang diteliti merupakan ciri dari observasi partisipan ini.

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi partisipan, peneliti terjun langsung pada proses pelaksanaan budaya disiplin ibadah di MIN 3 Tulungagung dengan tujuan agar peneliti dapat:

- a) Mengamati pelaksanaan budaya disiplin ibadah di MIN 3 Tulungagung, serta kebiasaan yang dilakukan di madrasah tersebut.

¹⁰⁶Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hal. 145

- b) Mengamati tenaga pendidik dalam mengawasi para peserta didik dalam melaksanakan budaya disiplin ibadah.
- c) Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar madrasah untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode observasi sebagaimana terlampir.

2. Wawancara

Interview yang sering disebut dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁰⁷

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah, dan untuk memperoleh data.

Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrument yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.

¹⁰⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 155

Bentuk pertanyaan atau pernyataan bisa sangat terbuka sehingga responden mempunyai keleluasaan untuk memberikan jawaban atau penjelasan. Pertanyaan atau pernyataan dalam pedoman wawancara juga bisa berstruktur, suatu pertanyaan atau pernyataan umum diikuti dengan pertanyaan atau pernyataan yang lebih kusus atau lebih terurai, sehingga jawaban atau penjelasan dari responden menjadi lebih dibatasi dan di arahkan.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode wawancara sebagaimana terlampir.

3. Dokumentasi

dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen atau rapat dan sebagainya.¹⁰⁸ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit berupa: sejarah berdirinya MIN 3 Tulungagung, data tentang guru dan karyawan, data siswa dan fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, program pendidikan karakter, serta dokumen lain yang relevan.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode dokumentasi sebagaimana terlampir.

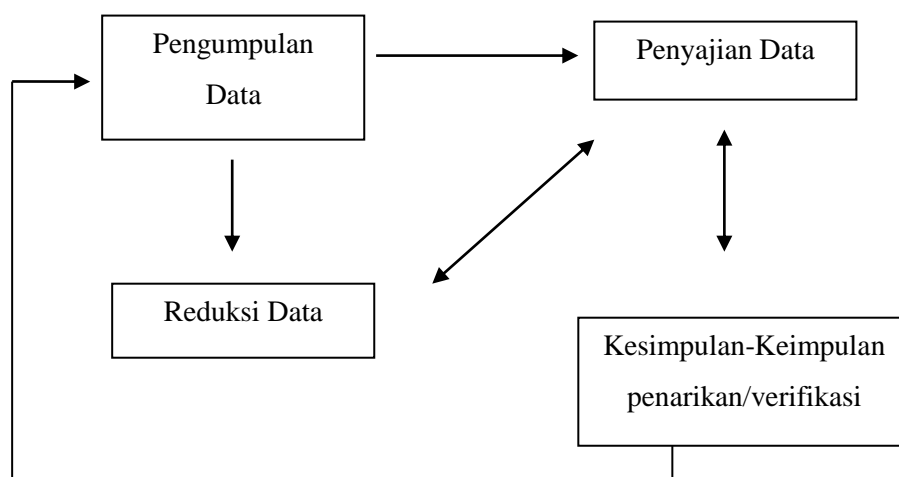
¹⁰⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 206

F. Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Model analisis data dalam penelitian digunakan tehnik Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (data reduction); (2) paparan data (data display); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing veriryng).¹⁰⁹

Ini adalah model komponen-komponen analisis data:¹¹⁰

Tabel 3.1 Analisis Data



Gambar diatas merupakan model komponen analisis data menurut Miles & Huberman. Untuk lebih jelasnya dijelaskan sebagai berikut.

¹⁰⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kulitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 210

¹¹⁰ Muhammad Tholchah Hasan, et all, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang Kerja sama dengan Visipress), hal 172

Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:¹¹¹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.¹¹² Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.¹¹³

¹¹¹ *Ibid.*

¹¹² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 172

¹¹³ Arifin, *Penelitian Pendidikan....*, hal 172

Menurut Miles dan Huberman, bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹¹⁴ Pada penelitian ini data yang telah teroganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

3. Penarikan Kesimpulan

Simpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Menurut Arifin penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui dua tahap, yakni (1) menyusun simpulan pertama dan (2) menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai.¹¹⁵ Berpedoman pada pendapat Arifin tersebut, penarikan kesimpulan/verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *Pertama*, menyusun simpulan sementara. Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan, maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari data-data yang ada dan melakukan diskusi dengan teman sejawat dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Demikian seterusnya sampai proses penelitian selesai.

¹¹⁴ Gunawan, *Metode Penelitian ...*, hal. 210

¹¹⁵ Arifin, *Penelitian Pendidikan ...*, hal. 173

- b. *Kedua*, menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data. Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan.

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut maka data yang telah dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengushakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:¹¹⁶

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu

¹¹⁶ Moelong, *Metode Penelitian ...*, hal. 324

singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.¹¹⁷

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu di MIN 3 Tulungagung sampai pengumpulan data tercapai. Penelitian yang dilakukan kurang lebih selama 1 bulan, peneliti berada dilapangan dan mengamati serta mengambil data lapangan yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks/focus
- b. Membatasi kekeliruan peneliti
- c. Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Ini disebabkan karena dengan perpanjangan keikutsertaannya, peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji kebenaran informasi yang mungkin telah tercemar baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti untuk berorientasi dengan situasi, dan untuk mendapat data yang benar-benar valid.

¹¹⁷ *Ibid*, hal. 327

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.¹¹⁸ Jadi bisa dipahami bahwa antara perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan saling mempengaruhi. Perpanjangan keikutsertaan akan sangat menguntungkan bilamana dilakukan bersama-sama dengan ketekunan pengamat.

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber

¹¹⁸ Moelong, *Metode Penelitian....*, hal. 329

untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹¹⁹ Dalam hal ini sumber datanya adalah kepala madrasah, waka kesiswaan, guru kelas dan siswa MIN 3 Tulungagung seperti antara guru dengan guru, waka kurikulum dengan kepala madrasah, guru kelas dengan siswa dan sebagainya. Selain itu data yang diperoleh melalui hasil wawancara juga dicek.

Triangulasi teknik digunakan untuk menuguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda tetapi sumber yang sama. Seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informan yang berkaitan dengan implementasi budaya disiplin ibadah di MIN 3 Tulungagung, misalnya mengecek hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Jika narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel/sah/benar.

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹²⁰

Pengecekan sejawat yang dimaksudkan disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang/telah mengadakan penelitian

¹¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal 214

¹²⁰ Moelong, *Metode Penelitian....*, hal. 329

kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Disamping itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

5. Review Informan

cara ini merupakan usaha pengembangan validitas penelitian yang sering digunakan oleh peneliti kualitatif. Pada waktu peneliti sudah menetapkan data dan berusaha menyusun sajian datanya walaupun mungkin masih belum utuh dan menyeluruh, maka unit-unit laporan yang telah disusunnya perlu dikomunikasikan dengan informannya, khususnya yang dipandang sebagai informan pokok (*key informan*), yaitu kepala madrasah dan para guru bidang pendidikan agama Islam. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang ditulis tersebut merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa disetujui mereka. Didalam pelaksanaannya sering diperlukan suatu diskusi agar kesamaan pemahaman dari peneliti dan informasinya bisa dicapai.¹²¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah terdiri dari 3 tahap, berikut penjelasannya:

¹²¹ Tholchah , *Metodologi Penelitian.....*, hal 136

a. Tahap Persiapan, meliputi :

- 1) Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- 2) Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- 3) Membuat rancangan penelitian
- 4) Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- 5) Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan sekolah. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

c. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan *member cek*, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.

Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.